

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Madrasah ini didirikan pada tanggal 4 April 1937 dengan nomor W. 0/6/P.P.12/026/1994 dengan nomor statistik Madrasah 112630701004, dengan alamat di jalan Devisi IV Alri Desa Lokbuntar Kecamatan Haruyan. Nama lengkap Madrasah ini adalah MIS Istiqamah Balabau tempat berseberangan dengan mesjid Istiqamah Balabau.

Keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Istiqamah Balabau Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berjumlah 14 orang, yang terdiri 1 Kepala Madrasah, dan 13 tenaga pengajar. Dan jumlah siswa keseluruhan di MIS Istiqamah Balabau adalah 110 orang yang terdiri dari siswa kelas 1 sebanyak 21 orang, kelas 2 sebanyak 14 orang, kelas III sebanyak 15 orang, kelas IV sebanyak 26 orang, kelas V sebanyak 19 orang, kelas VI sebanyak 15 orang.

Adapun Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MIS Istiqamah Balabau adalah Sahram, H. Ahmad Basuni, H. Asri, H. Rusdi, M. Alwi, Siti Bulkis, Mastamiah, Mukhsin A.K, Abdurrahman, S.Pd.I, Rusana, S.Pd.I, Drs. Hasbullah, Mastiar, S.Pd.I, dan sekarang Mila Karmila.

Penelitian tindakan kelas dengan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika materi membandingkan pecahan sederhana melalui pembelajaran Kooperatif Tipe STAD siswa kelas III ini dilaksanakan di MIS

Istiqamah Kecamatan Karuyan Kabupaten Hulu sungai Tengah. Dengan jumlah murid 15 orang terdiri dari 9 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan.

Permasalahan yang dihadapi siswa adalah ketidakmampuan dalam memahami materi membandingkan pecahan sederhana. Hasil belajar siswa MIS Istiqamah dari tahun ke tahun untuk pelajaran Matematika hanya sekitar 20% siswa yang dapat secara tuntas. Dengan memperhatikan data prestasi belajar tersebut, Penelitian Tindakan Kelas menjadi penting untuk dilaksanakan demi perbaikan prestasi belajar anak di kelas.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus 4 kali pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap tiap siklus, yaitu:

1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi (evaluasi)
4. Refleksi

Sesuai dengan pelaksanaan tindakan kelas maka pengukuran dan penilaian hasil belajar dan data proses belajar berupa data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes belajar.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika materi membandingkan pecahan sederhana melalui Kooperatif Tipe STAD siswa kelas III MIS Istiqamah Kecamatan Karuyan Kabupaten Hulu sungai Tengah.

## B. Pelaksanaan Tindakan Kelas

### Siklus I

Tabel 1 : Kegiatan Siklus I

Kegiatan	Indikator	Materi
Pertemuan I Senin 28 April 2014	Menyajikan gambar dengan menuliskan pecahannya	Pecahan
	Menggunakan pembandingan lebih atau tanda pembandingan	
	Menggunakan pembandingan kurang dari atau tanda pembandingan	
Pertemuan 2 Selasa 29 April 2014	Menyajikan gambar dengan menuliskan pecahannya	Pecahan
	Menggunakan pembandingan lebih atau tanda pembandingan	
	Menggunakan pembandingan kurang dari atau tanda pembandingan	

#### 1. Perencanaan

Persiapan untuk melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran pada tindakan kelas siklus I ini sebagai berikut:

a) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus I sebagai berikut:

- Kegiatan pertama (2 x 35 menit), hari Senin tanggal 28 April 2014 jam pelajaran kesatu – kedua.
- Kegiatan kedua (2 x 35 menit), hari Selasa tanggal 29 April 2014 jam pelajaran kesatu – kedua.

- b) Membuat skenario pembelajaran
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi membandingkan pecahan sederhana dengan indikator sebagai berikut:
  - Menyajikan gambar dengan menuliskan pecahannya
  - Menggunakan pembanding lebih atau tanda pembanding
  - Menggunakan pembanding kurang dari atau tanda pembanding
- d) Mempersiapkan hal-hal untuk pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan bentuk pengamatan yaitu :
  - Format observasi guru dalam proses pembelajaran
  - Format observasi siswa dalam proses pembelajaran
- f) Menyusun alat evaluasi pretest dan posttest dengan tes tertulis

## **2. Pelaksanaan tindakan kelas**

### **a. Kegiatan pertama (2 x 35 menit)**

#### **1) Kegiatan awal**

- a) Salam
- b) Berdo'a
- c) Absen
- d) Mempersiapkan materi ajar
- e) Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu

## 2) Kegiatan inti

### *Elaborasi*

- a) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk diskusi membahas materi membandingkan pecahan sederhana
- b) Guru menyajikan nilai pecahan dengan gambar
- c) Guru menjelaskan arti tanda pembandingan kurang dari atau lebih dari
- d) Siswa menggunakan tanda pembandingan pada dua gambar yang berbentuk sama

### *Eksplorasi*

- a) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- b) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;

### *Konfirmasi*

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

## 3) Kegiatan akhir

- a. Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan

- b. Siswa mengajukan pertanyaan sekitar materi yang belum dipahami, guru menjawabnya
- c. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
- d. Guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa
- e. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

**b. Kegiatan kedua ( 2 x 35 menit )**

**1) Kegiatan awal**

- a) Salam
- b) Berdo'a
- c) Absen
- d) Mempersiapkan materi ajar
- e) Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu

**2) Kegiatan inti**

*Elaborasi*

- a) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk diskusi membahas materi membandingkan pecahan sederhana
- b) Guru menyajikan nilai pecahan dengan gambar
- c) Guru menjelaskan arti tanda pembandingan kurang dari atau lebih dari
- d) Siswa menggunakan tanda pembandingan pada dua gambar yang berbentuk sama

*Eksplorasi*

- a) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- b) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;

#### *Konfirmasi*

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3) Kegiatan akhir**

- a) Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- b) Siswa mengajukan pertanyaan sekitar materi yang belum dipahami, guru menjawabnya
- c) Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
- d) Guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa
- e) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

### **3. Hasil Observasi dan Evaluasi**

#### **a. Observasi kegiatan guru**

Pada proses pembelajaran di kelas yang sangat berperan penting adalah seorang guru dimana harus memperhatikan kondisi kegiatan pembelajaran serta anak didik atau siswa untuk menghasilkan

tujuan pembelajaran yang optimal, maka diadakan pengamatan terhadap guru untuk melakukan kegiatan.

Hasil pengamatan melalui format observasi pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2 : Aktivitas Pembelajaran Guru (Siklus I)**

Siklus	Kegiatan Awal					Kegiatan Inti								Kegiatan akhir					Jlh	%	Ket
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5			
Pert 1	2	4	2	4	1	3	2	1	4	1	4	4	3	4	2	2	2	2	47	65,3	Cukup baik
R %	65%					68,8%								60%							
Pert 2	3	4	3	4	2	3	2	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	52	73,6	Baik
R %	80%					75%								60%							

**Keterangan:**

**Kegiatan awal**

- 1) Salam
- 2) Berdo'a
- 3) Absen
- 4) Mempersiapkan materi ajar
- 5) Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu

**Kegiatan inti**

- 1) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk diskusi membahas materi membandingkan pecahan sederhana
- 2) Guru menyajikan nilai pecahan dengan gambar



- 3) Guru menjelaskan arti tanda pembandingan kurang dari atau lebih dari
- 4) Siswa menggunakan tanda pembandingan pada dua gambar yang berbentuk sama
- 5) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- 6) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- 7) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 8) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

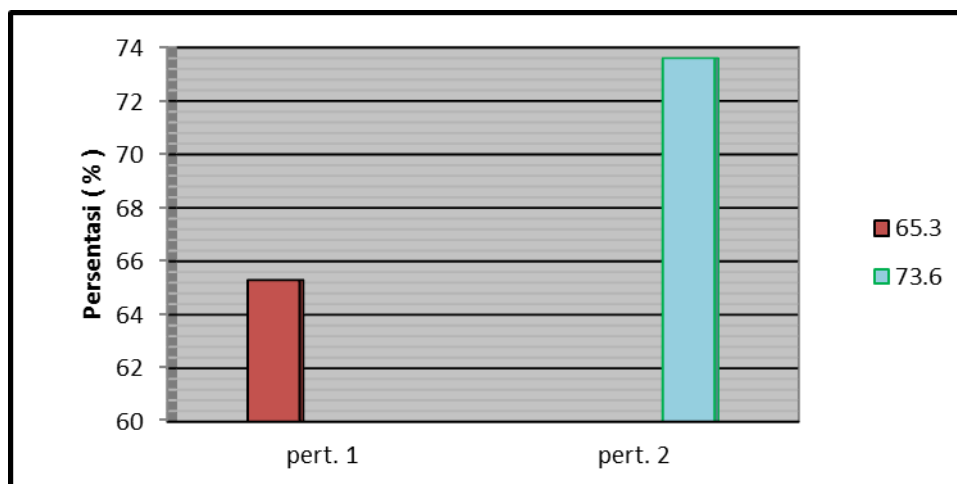
#### **Kegiatan akhir**

- 1) Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- 2) Siswa mengajukan pertanyaan sekitar materi yang belum dipahami, guru menjawabnya
- 3) Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
- 4) Guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa
- 5) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

Pada persentasi kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan kesatu yaitu: kegiatan awal 65% cukup baik, kegiatan inti 68,8% cukup baik, kegiatan akhir 60% kurang baik. Dari semua aspek pembelajaran ini belum efektif.

Pada pertemuan kedua persentasi kualifikasi aspek pembelajaran yaitu: kegiatan awal 80% baik, kegiatan inti 75% baik, kegiatan akhir 60% kurang baik, dan pada kegiatan kedua ada peningkatan skor nilai tapi pelaksanaanya masih belum sempurna, maka kegiatan observasi guru sebagian masih perlu ditingkatkan karena masih berprediksi kurang baik.

Berdasarkan data Observasi kegiatan guru tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:



**Gambar 1: Grafik Aktivitas Pembelajaran Guru**

Pada gambar 1 persentasi kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan kesatu yaitu: 65,3 % dengan prediksi cukup baik, dan pertemuan kedua yaitu : 73,6 % dengan prediksi baik. Dari semua aspek pembelajaran ini belum efektif karena masih ada tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang terlaksana kurang baik, pada kegiatan kedua ada peningkatan skor nilai tapi pelaksanaanya masih belum mencapai nilai yang sangat baik.

### b. Observasi aktivitas siswa

Pada kegiatan pembelajaran siswa harus berperan aktif dalam proses belajar mengajar dan siswa harus diperhatikan serius oleh seorang guru agar memahami tujuan pembelajaran serta meningkatnya aktivitas dan hasil belajar, ini juga perlu diadakan pengamatan terhadap siswa agar siswa termotivasi untuk belajar.

Hasil pengamatan melalui format observasi pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3 : Observasi Kegiatan Siswa (Siklus I)**

Siklus	Kegiatan siswa								Jlh	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8			
Pert 1	2	4	2	4	2	2	4	1	21	65,6	Cukup baik
R %	65,6										
Pert 2	2	2	4	4	3	2	3	4	24	75	Baik
R %	75										

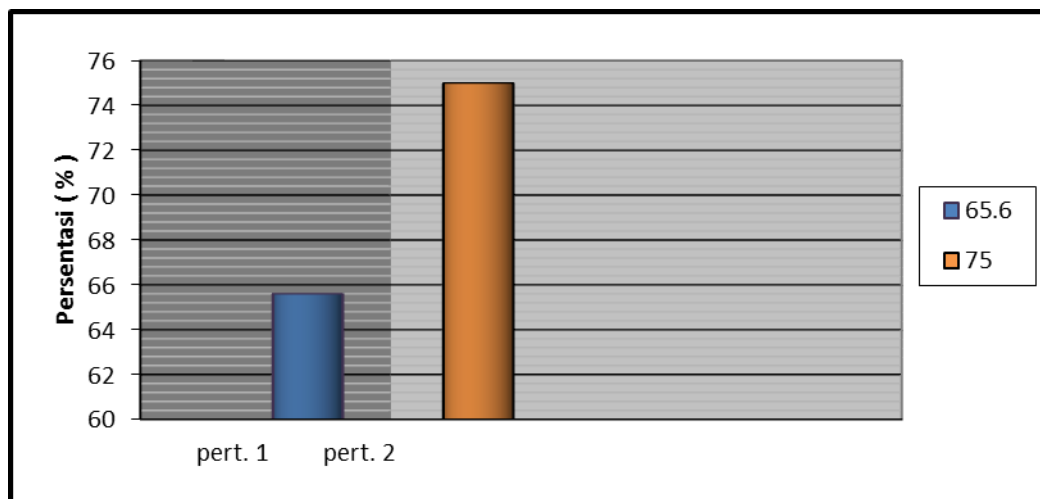
#### Keterangan :

- 1) Kerjasama dalam kelompok
- 2) Mengajukan pertanyaan
- 3) Memperhatikan pertanyaan teman
- 4) Memberi tanggapan terhadap jawaban teman
- 5) Tidak memonopoli pertanyaan
- 6) Kemampuan memahami materi
- 7) Partisipasi dalam kelompok
- 8) Taat terhadap aturan pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD

Pada tabel di atas hasil observasi siswa siklus I pertemuan 1 diketahui pada bagian kerjasama dalam kelompok, memperhatikan pertanyaan teman, tidak memonopoli pertanyaan dan kemampuan memahami materi masih cukup baik dengan skor 2, dan aktivitas siswa dalam taat terhadap aturan pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD masih kurang baik dengan skor 1, ini disebabkan kurangnya minat dalam mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran serta kurangnya bimbingan dan motivasi dari guru. Nilai skor yang diperoleh adalah 21 atau 65,6% dengan predikat cukup baik, dan ini harus ditingkatkan lagi.

Sementara pada pertemuan kedua aktivitas siswa sudah baik, namun pada bagian kerjasama dalam kelompok, mengajukan pertanyaan, dan kemampuan memahami materi masih cukup baik dengan skor 2. Pada pertemuan kedua ini ada peningkatan dari pada pertemuan kesatu yaitu memperhatikan pertanyaan teman, tidak memonopoli pertanyaan, dan Taat terhadap aturan pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD karena adanya bimbingan dari guru, oleh sebab itu siswa merasa diperhatikan. Nilai skor yang diperoleh adalah 24 atau 75 % dengan predikat baik.

Berdasarkan data Observasi kegiatan siswa tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:



**Gambar 2 : Grafik Observasi kegiatan siswa ( Siklus I )**

Pada gambar 2 hasil observasi siswa siklus I pertemuan 1 diketahui skor yang diperoleh adalah 21 atau 65,6% dengan predikat cukup baik. Dan pada pertemuan ke 2 skor yang diperoleh adalah 24 atau 75% dengan predikat baik ini terlihat ada juga peningkatan skor nilai yang diperoleh.

**c. Observasi tes hasil belajar**

Hasil belajar adalah untuk mengetahui keberhasilan dan ketuntasan pembelajaran. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 2 kali kegiatan dan hasil belajar pada siklus 1 terhadap 15 orang siswa kelas III MIS Istiqamah hasil tes setelah proses kegiatan pembelajaran pada materi bagian tubuhku tampak pada table berikut ini:

**Tabel 4 : Nilai tes hasil belajar siklus I**

No.	Skor Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		F	%	F	%
1	100	-	-	-	-
2	90	1	6,6	2	13,3
3	80	2	13,3	2	13,3
4	70	2	13,3	4	26,6
5	60	2	13,3	4	26,6
6	50	4	26,6	3	20
7	40	2	13,3	-	-
8	30	2	13,3	-	-
9	20	-	-	-	-
10	10	-	-	-	-
Jumlah		850	100	1010	100
Rata-rata		56,7		67,3	

Berdasarkan data dari table diatas pada pertemuan kesatu diketahui nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 30. Siswa yang memperoleh nilai 90 ada 1 orang (6,6%), nilai 80 ada 2 orang (13,3%), nilai 70 sebanyak 2 orang (13,3%), nilai 60 sebanyak 2 orang (13,3%), nilai 50 sebanyak 4 orang (26,65 %), nilai 40 sebanyak 2 orang (13,3%), nilai 30 sebanyak 2 orang (13,3%). Adapun nilai rata-rata kelas untuk kegiatan pertama tindakan kelas ini adalah 56,7 tidak mencapai dengan indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Matematika.

Sementara pada pertemuan kedua diketahui nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 50. Siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 2 orang (13,3%), nilai 80 sebanyak 2 orang (13,3 % ), nilai 70 sebanyak 4 orang (26,6%), nilai 60 sebanyak 4 orang (26,6% ),

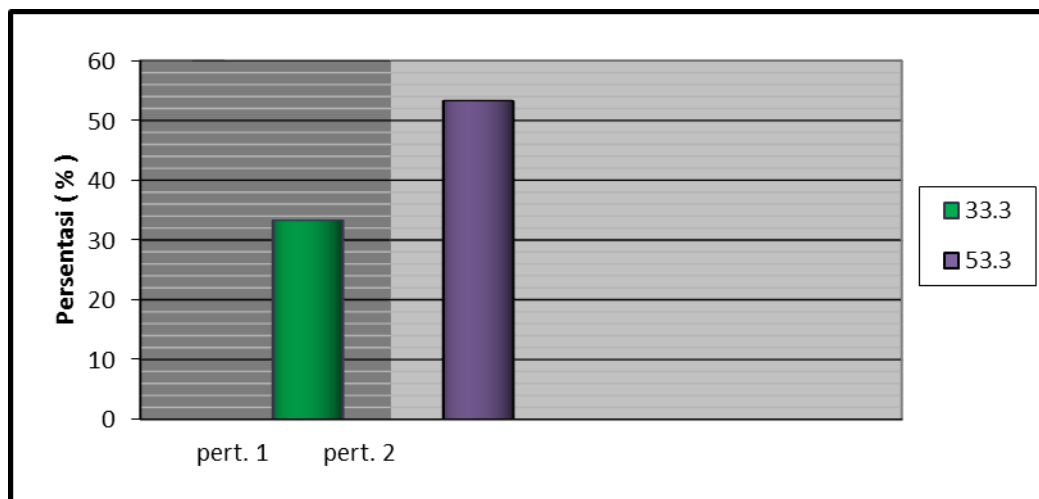
nilai 50 sebanyak 3 orang ( 20% ). Dari hasil evaluasi akhir siklus I ini diperoleh hasil rata-rata adalah 67,3.

Adapun ketuntasan klasikal siswa mendapat nilai 70 atau lebih, dari kegiatan yang dilakukan pada siklus I dan dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dibanding pertemuan pertama. seperti digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5 : Ketuntasan Klasikal Siklus I**

Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket
	F	%	F	%	
> 65	5	33,3	8	53,3	Tuntas
< 65	10	66,6	7	46,6	Tidak tuntas
Rata-rata	56,7		67,3		

Berdasarkan data Observasi tes hasil belajar siswa tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:



**Gambar 3 : Grafik ketuntasan klasikal siklus I**

Prestasi belajar pada siklus I menunjukkan prestasi siswa belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan secara klasikal, pertemuan kesatu adalah: 33,3 %, nilai rata-rata 56,7 dan pertemuan kedua adalah: 53,3 %, nilai rata-rata 67,3. Nilai post tes yang masih rendah dikarenakan siswa belum memahami hakekat metode melalui media gambar yang dapat memotivasi belajarnya untuk hasil yang baik.

#### **4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format kegiatan pembelajaran guru, observasi kegiatan siswa serta nilai hasil tes pada kegiatan pertama dan kedua maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a. Siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran karena adanya pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran.
- b. Aktivitas guru yang belum terkondisikan dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD.



- c. Penggunaan model pembelajaran sudah cukup efektif.
- d. Ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal pada hasil belajar yang belum tercapai dan masih adanya sebagian siswa yang belum berminat terhadap kegiatan belajar mengajar.
- e. Nilai rata-rata tes hasil belajar pada kegiatan pertama adalah 56,7, sedangkan pada kegiatan kedua adalah 67,3 belum tercapai sesuai indikator ketuntasan belajar, atau ketuntasan individual belum tercapai 70 %.

Berdasarkan hasil data dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Kegiatan guru sudah cukup baik dalam menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD, penjelasan sudah baik dan jelas. Sedangkan bagi siswa yang masih belum bisa mentatati peraturan pembelajaran kooperatif tipe STAD, guru harus lebih banyak memberikan bimbingan.
- b. Kegiatan siswa dalam pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan dalam keaktifannya. Hal ini menandakan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi ini maka perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas siklus berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memodifikasi pembelajaran kooperatif tipe STAD caranya memperbaiki proses kegiatan pembelajaran yang ada.

## Siklus II

**Tabel 6 : Kegiatan Siklus II**

Kegiatan	Indikator	Materi
Pertemuan 3 Senin 05 Mei 2014	Siswa membilang pecahan dengan lambang	Pecahan
	Siswa menggunakan pembandingan lebih atau tanda pembandingan	
	Siswa menggunakan pembandingan kurang dari atau tanda pembandingan	
Pertemuan 4 Selasa 06 Mei 2014	Siswa membilang pecahan dengan lambang	Pecahan
	Siswa menggunakan pembandingan lebih atau tanda pembandingan	
	Siswa menggunakan pembandingan kurang dari atau tanda pembandingan	

### 1. Skenario kegiatan ( perencanaan)

Persiapan untuk melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran pada tindakan kelas siklus II ini sebagai berikut:

a. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan

kelas siklus II sebagai berikut :

- Kegiatan pertama (2 x 35 menit), hari Senin tanggal 05 Mei 2014 jam pelajaran kesatu – kedua.
- Kegiatan kedua (2 x 35 menit), hari Selasa tanggal 06 Mei 2014 jam pelajaran kesatu – kedua.

- b. Membuat skenario pembelajaran
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi membandingkan pecahan sederhana dengan indikator sebagai berikut:
  - 1) Siswa membilang pecahan dengan lambang
  - 2) Siswa menggunakan pembanding lebih atau tanda pembanding
  - 3) Siswa menggunakan pembanding kurang dari atau tanda pembanding
- d. Mempersiapkan hal-hal untuk pembelajaran kooperatif tipe STAD
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan bentuk pengamatan yaitu :
  - Format observasi guru dalam proses pembelajaran
  - Format observasi siswa dalam proses pembelajaran
- f. Menyusun alat evaluasi pretest dan posttest dengan tes tertulis

## **2. Pelaksanaan tindakan kelas**

### **a. Kegiatan pertama (2 x 35 menit)**

#### **1) Kegiatan awal**

- a) Salam
- b) berdo'a
- c) absen
- d) mempersiapkan materi ajar
- e) Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu

#### **2) Kegiatan inti**

*Elaborasi*

- a) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk diskusi membahas materi membandingkan pecahan sederhana
- b) Guru menjelaskan cara membilang pecahan sederhana
- c) Guru menjelaskan arti tanda pembandingan kurang dari atau lebih dari
- d) Siswa menggunakan tanda pembandingan pada dua gambar yang berbentuk sama

#### *Eksplorasi*

- a) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- b) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;

#### *Konfirmasi*

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3) Kegiatan akhir**

- a) Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- b) Siswa mengajukan pertanyaan sekitar materi yang belum dipahami, guru menjawabnya
- c) Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru

- d) Guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa
- e) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

**b. Kegiatan kedua ( 2 x 35 menit )**

**1) Kegiatan awal**

- a) Salam
- b) berdo'a
- c) absen
- d) mempersiapkan materi ajar
- e) Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu

**2) Kegiatan inti**

*Elaborasi*

- a) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk diskusi membahas materi membandingkan pecahan sederhana
- b) Guru menjelaskan cara membilang pecahan sederhana
- c) Guru menjelaskan arti tanda pembandingan kurang dari atau lebih dari
- d) Siswa menggunakan tanda pembandingan pada dua gambar yang berbentuk sama

*Eksplorasi*

- a) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;

- b) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;

#### *Konfirmasi*

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3) Kegiatan akhir**

- a) Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- b) Siswa mengajukan pertanyaan sekitar materi yang belum dipahami, guru menjawabnya
- c) Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
- d) Guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa
- e) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

## **3. Hasil Observasi dan Evaluasi**

### **a. Observasi Aktivitas Guru**

Pada proses pembelajaran di kelas yang sangat berperan penting adalah seorang guru dimana harus memperhatikan kondisi kegiatan pembelajaran serta anak didik atau siswa untuk menghasilkan tujuan pembelajaran yang optimal, maka diadakan pengamatan terhadap guru untuk melakukan kegiatan.

Berdasarkan data Observasi kegiatan guru tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:

**Tabel 7 : Observasi Aktivitas Guru ( Siklus II )**

Siklus	Kegiatan Awal					Kegiatan Inti								Kegiatan akhir					Jlh	%	Ket
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5			
Pert 3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	60	83,3	Baik
R %	85%					84,4%								80%							
Pert 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	100	Sangat Baik
R %	100%					100%								100%							

**Keterangan :**

**Kegiatan awal**

- 1) Salam
- 2) Berdo'a
- 3) Absen
- 4) Mempersiapkan materi ajar
- 5) Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu

**Kegiatan inti**

- 1) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk diskusi membahas materi membandingkan pecahan sederhana
- 2) Guru menjelaskan cara membilang pecahan sederhana
- 3) Guru menjelaskan arti tanda pembanding kurang dari atau lebih dari

- 4) Siswa menggunakan tanda pembandingan pada dua gambar yang berbentuk sama
- 5) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- 6) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- 7) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 8) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### **Kegiatan akhir**

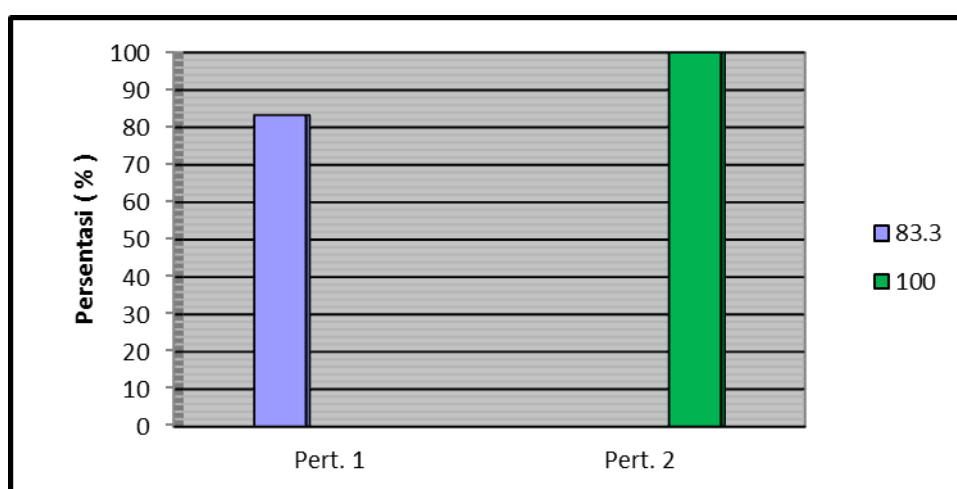
- 1) Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- 2) Siswa mengajukan pertanyaan sekitar materi yang belum dipahami, guru menjawabnya
- 3) Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
- 4) Guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa
- 5) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

Pada persentasi kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan ketiga yaitu: kegiatan awal 85% baik, kegiatan inti 84,4% baik, kegiatan akhir 80% baik, dengan prediksi baik. Dan pada pertemuan keempat persentasi kualifikasi aspek pembelajaran yaitu: kegiatan awal 100% sangat baik, kegiatan inti 100% sangat baik, kegiatan akhir 100% sangat baik, dengan prediksi sangat baik.



Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru pada kegiatan ketiga dan keempat ini sudah efektif. Tidak ada kegiatan yang tidak terlaksanakan dan pengelolaan waktu yang optimal. Skor yang telah dicapai juga mengalami peningkatan dengan mendapat predikat baik. Penilaian pembelajaran guru telah menunjukkan hasil yang sangat baik.

Berdasarkan data Observasi kegiatan guru tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:



**Gambar 4 : Grafik Observasi Aktivitas Guru**

Pada gambar 4 persentasi kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan ketiga yaitu: 83,3 %, dengan prediksi baik. Dan pada pertemuan keempat persentasi kualifikasi aspek pembelajaran yatu: 100% sangat baik, dengan prediksi sangat baik, kegiatan pembelajajaran guru sudah efektif. Skor yang telah dicapai juga mengalami peningkatan dengan menunjukkan hasil yang sangat baik.

#### **b. Observasi Aktivitas Siswa**

Pada kegiatan pembelajaran siswa harus berperan aktif dalam proses belajar mengajar dan siswa harus diperhatikan serius oleh seorang

guru agar memahami tujuan pembelajaran serta meningkatnya aktivitas dan hasil belajar, ini juga perlu diadakan pengamatan terhadap siswa agar siswa termotivasi untuk belajar.

Hasil pengamatan melalui format observasi pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat dalam table berikut:

**Tabel 8 : Observasi Aktivitas Siswa ( Siklus II )**

Siklus	Kegiatan siswa								Jumlah	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8			
Pert 3	4	4	3	4	3	4	3	3	28	87,5	Baik
R %	87,5										
Pert 4	4	4	4	4	4	4	4	3	31	96,9	Sangat baik
R %	96,9										

**Keterangan :**

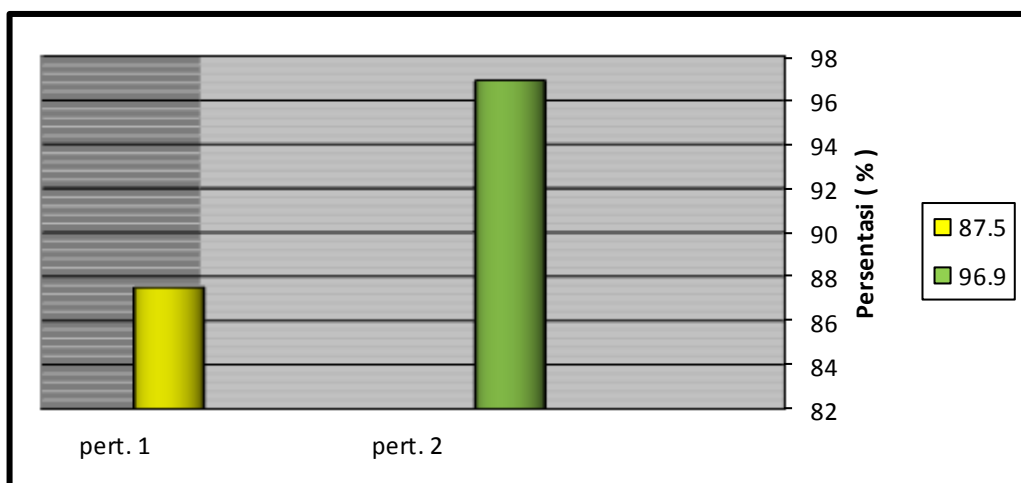
- 1) Kerjasama dalam kelompok
- 2) Mengajukan pertanyaan
- 3) Memperhatikan pertanyaan teman
- 4) Memberi tanggapan terhadap jawaban teman
- 5) Tidak memonopoli pertanyaan
- 6) Kemampuan memahami materi
- 7) Partisipasi dalam kelompok
- 8) Taat terhadap aturan pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD

Pada tabel hasil observasi siswa siklus II pertemuan ketiga diketahui kerjasama dalam kelompok, mengajukan pertanyaan,

memberi tanggapan terhadap jawaban teman, dan kemampuan memahami materi sudah sangat baik dengan skor 4, ini disebabkan karena adanya motivasi dari guru. Nilai skor yang diperoleh adalah 28 atau 87,5% dengan predikat baik.

Sementara pada pertemuan keempat aktivitas siswa sudah sangat baik, tidak ada lagi aktivitas siswa yang cukup baik, dan hanya ada satu point pada pertemuan keempat ini yang memiliki predikat baik, yaitu taat terhadap aturan pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD. Selain itu memiliki predikat sangat baik dengan skor 4. Nilai skor yang diperoleh adalah 31 atau 96,9% dengan predikat sangat baik, karena mereka sudah sangat memahami pembelajaran Matematika dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bimbingan dan arahan serta motivasi dari guru.

Berdasarkan data Observasi kegiatan siswa tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:



**Gambar 5 : Grafik Observasi aktivitas siswa**

Pada gambar 5 hasil observasi siswa siklus II pertemuan ketiga dan pertemuan keempat diketahui aktivitas siswa sudah sangat baik juga sudah meningkat terlihat perbandingan dari nilai skor yang diperoleh dari 28 atau 87,5% dengan predikat baik sampai skor 31 atau 96,9% dengan predikat sangat baik.

### c. Observasi tes hasil belajar

Hasil belajar adalah untuk mengetahui keberhasilan dan ketuntasan pembelajaran. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 2 kali kegiatan dan hasil belajar pada siklus II terhadap 15 orang siswa kelas III MIS Istiqamah hasil tes setelah proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Matematika tampak pada tabel berikut:

**Tabel 9 : Observasi Tes Hasil Belajar**

No.	Skor Nilai	Pertemuan 3		Pertemuan 4	
		F	%	F	%
1	100	2	13,3	4	26,6
2	90	2	13,3	4	26,6
3	80	2	13,3	4	26,6
4	70	4	26,6	3	20
5	60	5	33,3	-	-
6	50	-	-	-	-
7	40	-	-	-	-
8	30	-	-	-	-
9	20	-	-	-	-
10	10	-	-	-	-
Jumlah		1120	100	1290	100
Rata-rata		74,7		86	

Berdasarkan data dari tabel diatas pada pertemuan ketiga diketahui nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 60. Nilai yang diperoleh siswa nilai 100 ada 2 orang (13,3% ), nilai 90

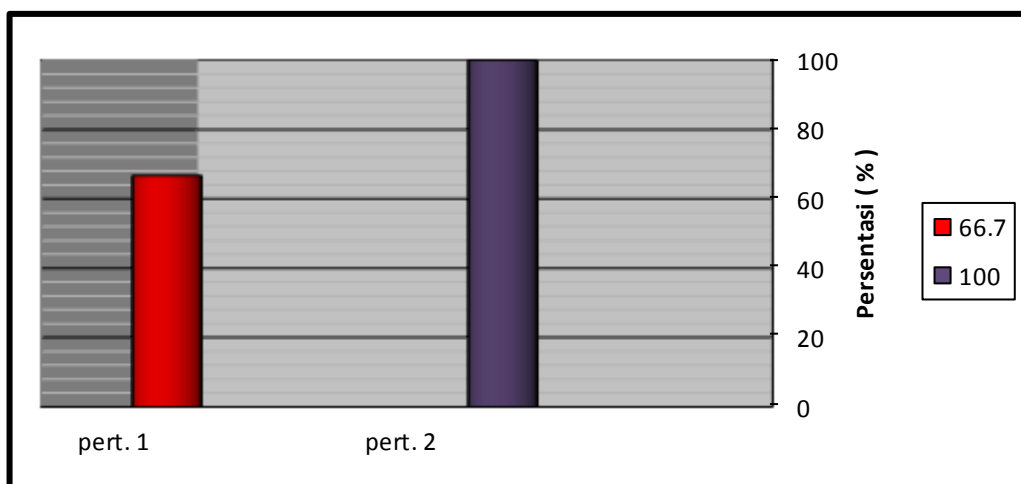
sebanyak 2 orang (13,3% ), nilai 80 sebanyak 2 orang (13,3% ), nilai 70 sebanyak 4 orang (26,6% ), nilai 60 sebanyak 5 orang (33,3% ). Adapun nilai rata-rata kelas untuk kegiatan ketiga tindakan kelas ini adalah 74,7 sudah mencapai dengan indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Matematika. Sementara pada pertemuan keempat diketahui nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 4 orang (26,6 % ), nilai 90 sebanyak 4 orang (26,6%), nilai 80 sebanyak 4 orang (26,6% ), nilai 70 sebanyak 3 orang ( 20 %). Dari hasil evaluasi akhir siklus II ini diperoleh hasil rata-rata adalah 86 sudah mencapai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Namun dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dibanding siklus I. Hal ini juga tergambar dari ketuntasan klasikal yang dicapai seperti digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 10 : Ketuntasan Klasikal Siklus II**

Nilai	Pertemuan 3		Pertemuan 4		Ket
	F	%	F	%	
> 65	10	66,7	15	100	Tuntas
< 65	5	33,3	0	0	Tidak tuntas
Rata-rata	74,7		86		

Berdasarkan data Observasi tes hasil belajar siswa tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:



**Gambar 6 : Grafik ketuntasan klasikal siklus II**

Rata-rata yang diperoleh siswa secara individual pada kegiatan ketiga adalah 74,7 dan ketuntasan belajar secara klasikal adalah 66,7 %, sedangkan rata-rata yang diperoleh siswa secara individual pada kegiatan keempat adalah 86 dan ketuntasan belajar secara klasikal adalah 100%.

Prestasi belajar pada siklus II menunjukkan prestasi siswa sudah mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan secara klasikal, ini membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar telah berhasil karena telah melebihi batas minimal ketuntasan klasikal yang ditetapkan, artinya hasil Penelitian Tindakan Kelas dianggap berhasil.

#### **4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II**

Berdasarkan nilai tes hasil belajar dan hasil pengamatan melalui format observasi tentang aktivitas guru dan siswa pada siklus II ini, maka dapatlah direfleksikan hal sebagai berikut:

- a. Aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat meningkat.
- b. Aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan dengan meningkatnya presentasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- c. Pemahaman siswa meningkat, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa meningkat mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 100%.

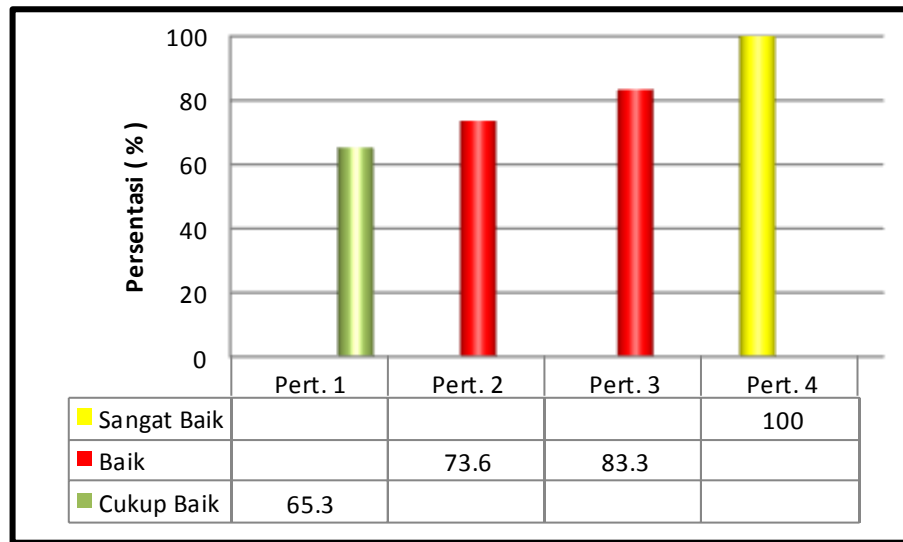
#### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada observasi kegiatan atau aktivitas guru pada mata pelajaran Matematika dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas pada siklus I dan siklus II dapat dilihat hasil persentasi yang sangat meningkat dengan prediksi sangat baik sekali yaitu: pada siklus I pertemuan kesatu adalah 65,3 dan pertemuan kedua adalah 73,6, pada siklus II pertemuan ketiga adalah 83,3 dan pertemuan keempat adalah 100.

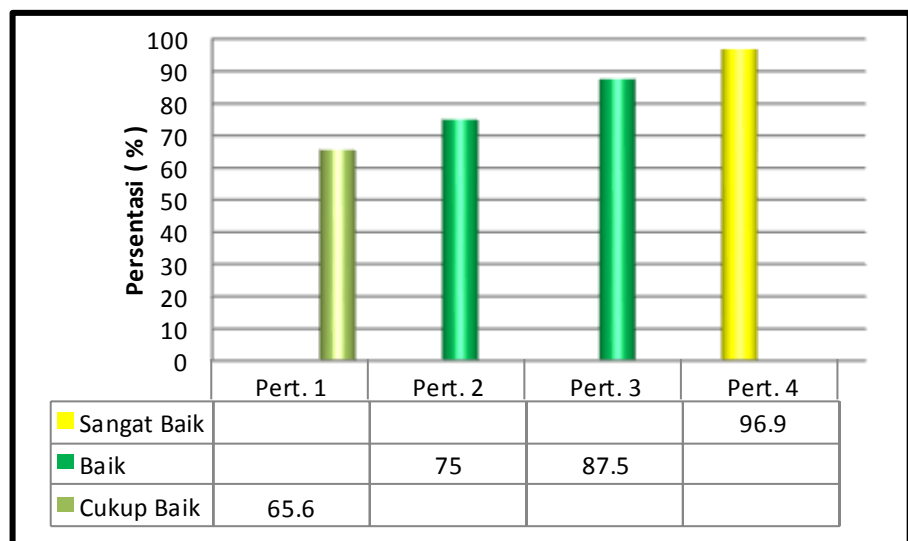
Pada observasi kegiatan atau aktivitas siswa pada mata pelajaran Matematika melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas pada siklus I dan siklus II dapat dilihat hasil persentasi yang sangat meningkat dengan prediksi sangat baik sekali yaitu: pada siklus I pertemuan kesatu adalah 65,6 dan peremuan

kedua adalah 75, pada siklus II pertemuan ketiga adalah 87,5 dan pertemuan keempat adalah 96,9.

Berdasarkan data tersebut di atas dapat digambarkan pada grafik berikut:

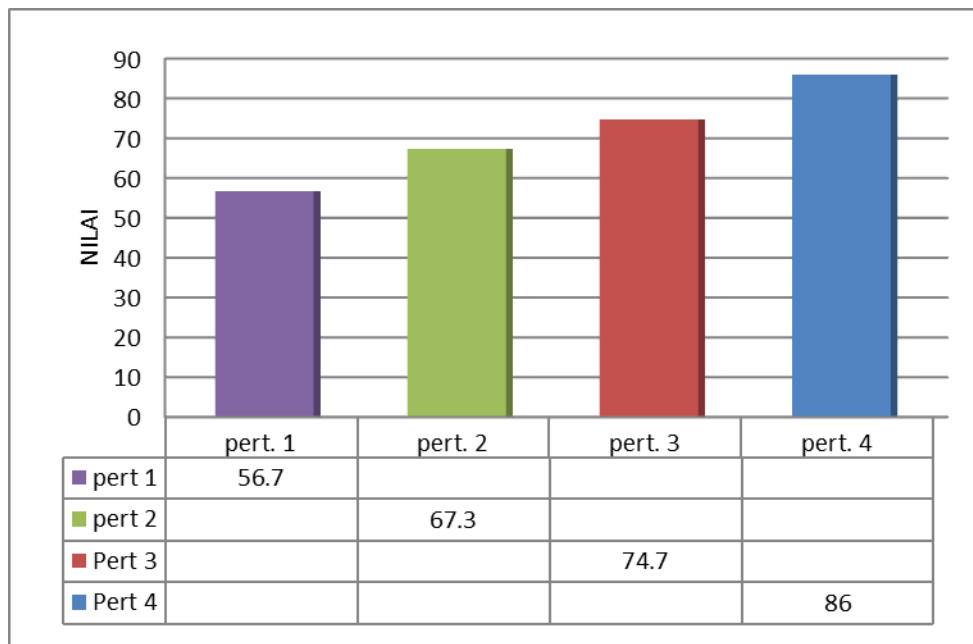


**Gambar grafik: Aktivitas guru dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD**

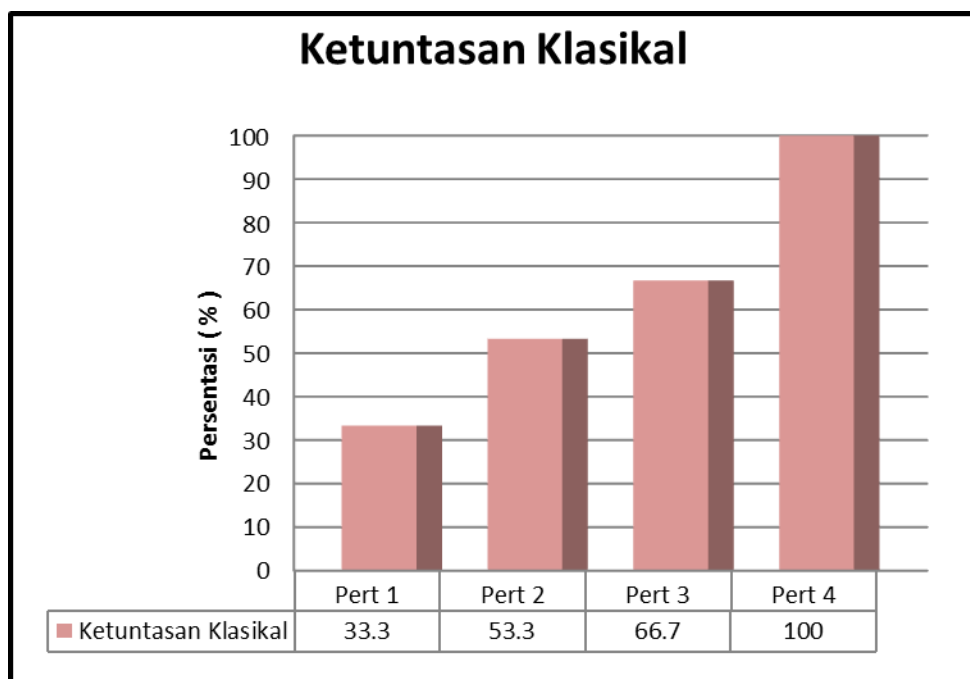


**Gambar Grafik: Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD**





**Gambar grafik: Nilai rata-rata hasil belajar siklus I dan II**



**Gambar grafik : Ketuntasan klasikal siklus I dan II**

Berdasarkan data dari gambar diatas dapat diketahui Siklus I pada kegiatan kesatu nilai rata-rata 56,7 yang tuntas sebanyak 33,3 % atau 5 orang, kegiatan kedua nilai rata-rata 67,3 yang tuntas sebanyak 53,3 % atau 8 orang, sedangkan Siklus II pada kegiatan ketiga nilai rata-rata 74,7 yang tuntas sebanyak 66,7 % atau 10 orang dan kegiatan keempat nilai rata-rata 86 yang tuntas sebanyak 100 % atau 15 orang.

Berdasarkan gambaran peningkatan hasil belajar pada grafik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “jika menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka hasil belajar mata pelajaran Matematika pada materi membandingkan pecahan sederhana di kelas III MIS Istiqamah akan meningkat”

Dari temuan ini dapat dinyatakan kemampuan siswa baik secara individu maupun klasikal terlihat adanya peningkatan dari tes hasil belajar maupun keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka *Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Membandingkan Pecahan Sederhana melalui Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Siswa Kelas III MIS Istiqamah Balabau Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.*

## DAFTAR PUSTAKA

Djamah Sopah, 2001, *Pengembangan dan Penggunaan Model Pembelajaran*

*ARIAS*, [http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/31/djamah\\_sopah.htm](http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/31/djamah_sopah.htm).

JP. Chaplin. 1992. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Mochtar Buchari. 1986. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: Tarsito.

Mudhoffir. 1990. *Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Formal*.

Surabaya: Usaha Nasional.

Muhibbin Syah, 1995, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:

Remaja Rosda Karya.

Mulyani Sumantri dan Johar Permana, 1999, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Nana Sudjana, 1996, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:

Sinat Baru.

Ratna Wilis Dahar. 1986. *Pengelolaan Belajar Mengajar*. Jakarta:

Rajawali Press.